

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak azazi bagi setiap orang, hal ini telah ditetapkan dalam Piagam PBB tahun 1948 serta dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan dinyatakan bahwa setiap orang memiliki hak yang sama dalam memperoleh derajat kesehatan yang optimal. Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang bertugas dan berfungsi menjalankan sebagian tugas Pemerintah daerah Propinsi Jawa Barat di bidang pembangunan kesehatan. Tugas pokok Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat adalah merumuskan kebijakan operasional di bidang kesehatan dan melakukan sebagian kewenangan desentralisasi propinsi yang dilimpahkan kepada Gubernur. Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, Dinas Kesehatan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan.
2. Pemberian perizinan dan pelayanan umum di bidang kesehatan.
3. Pembinaan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan serta Unit Pelaksana Teknis Dinas.

Untuk menentukan strategi dalam melaksanakan tugas dan fungsi agar berjalan dengan baik, diperlukan analisis lingkungan internal maupun eksternal. Lingkungan internal berupa kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan, sedangkan lingkungan eksternal berupa peluang dan ancaman. Salah satu hasil analisa lingkungan internal memberikan informasi kepada kita bahwa terdapat kelemahan berupa belum optimalnya Sistem Informasi Kesehatan yang ditandai dengan masih sulitnya memperoleh data yang akurat dan aktual (tepat waktu), serta belum optimalnya kegiatan promosi/penerangan kesehatan yang terlihat dari belum optimalnya perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat.

Program penerangan/promosi kesehatan merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan dan sasaran suatu organisasi. Seperti halnya dengan program penerangan/promosi pada umumnya, program penerangan/promosi aparatur pemerintah yang bergerak di sektor publik juga bertujuan agar aksesibilitas masyarakat terhadap informasi dapat optimal (tepat waktu), dengan memanfaatkan jaringan komunikasi dan informasi yang ada di masyarakat.

Program penerangan/promosi kesehatan pada Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat dikendalikan oleh *Sub Bina Program* yang berfungsi sebagai pengelola data serta bertanggungjawab terhadap tersampainya seluruh data dan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Selama ini Sub Bina Program melakukan penerangan/promosi kesehatan melalui media cetak serta elektronik dengan membagikan pamflet, brosur, dan menempelkannya pada papan pengumuman yang ada pada dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas, public place, serta instansi kesehatan lainnya. Masyarakat yang tidak mengalami gangguan kesehatan tentunya tidak akan mendatangi tempat pelayanan kesehatan. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat terlambat/tidak mengetahui informasi kesehatan yang ada. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat memberikan penerangan tentang kesehatan secara tepat waktu.

Perkembangan teknologi komunikasi memungkinkan adanya peluang pemanfaatan teknologi SMS (Short Message Service) sebagai media yang mampu memberikan penerangan kesehatan kepada masyarakat dengan lebih optimal.

## **I. 2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merancang suatu sistem yang dapat meningkatkan derajat kesehatan yang merupakan tolak ukur keberhasilan pembangunan kesehatan dengan memberikan program penerangan/promosi kesehatan mengenai informasi kesehatan yang sensitif dan mempengaruhi tinggi rendahnya nilai derajat kesehatan masyarakat.
2. Bagaimana merancang suatu sistem yang diharapkan dapat mengubah masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat di masa mendatang.
3. Bagaimana merancang suatu sistem yang dapat mengantisipasi budaya pada masyarakat yang kurang menyukai membaca pesan panjang namun kegiatan penerangan/promosi yang memberikan informasi kesehatan tetap dapat diketahui oleh masyarakat tepat waktu.
4. Bagaimana merancang suatu sistem yang dapat mengantisipasi mobilitas masyarakat yang cukup tinggi dengan memanfaatkan jaringan komunikasi dan informasi yang telah ada di masyarakat.

## **I. 3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, dapat ditentukan tujuan akhir dari penelitian ini adalah :

Merancang program penerangan/promosi kesehatan dengan memanfaatkan teknologi berbasis short message service (SMS) pada Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat.

---

---

#### **I.4 Manfaat Penelitian**

Perancangan sistem informasi kesehatan diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Dinas Kesehatan  
Digunakan sebagai sarana pendukung dalam melakukan fungsi penerangan/promosi kesehatan kepada masyarakat.
2. Bagi masyarakat  
Masyarakat dapat mengetahui informasi kesehatan dengan lebih aktual (tepat waktu) serta masyarakat dapat lebih untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat di masa mendatang.

#### **I.5 Batasan Masalah**

Sistem informasi kesehatan yang akan dibuat mempunyai batasan masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian dilakukan pada Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat Sub Bina Program dan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (Badan POM)
  2. Sistem penerangan kesehatan ini berupa pengiriman informasi kesehatan hasil riset; informasi mengenai obat-obat (Public Warning) dan kegiatan-kegiatan rutin dan non rutin yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan kepada masyarakat yang memiliki ponsel serta terdaftar sebagai pengguna layanan.
  3. Sistem informasi bersifat satu arah dan dua arah. Sistem bersifat satu arah terjadi pada proses pengiriman pesan informasi kesehatan (seperti yang tercantum pada point 2) dan sistem bersifat dua arah ketika proses Registrasi, Unregistrasi, Request Ganti No Handphone, serta Request Info.
  4. Data yang digunakan dalam aplikasi merupakan data yang bersumber dari Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat Sub Bina Program, Badan Pengawasan Obat dan Makanan (Badan POM) serta media cetak.
  5. Durasi waktu yang diperlukan untuk melakukan poses Registrasi, Unregistrasi, Request Ganti No Handphone, serta Request Info. sampai balasan diterima pengguna tergantung dari keadaan sistem informasi saat ini.
  6. Aplikasi ini tidak memasukkan kepadatan trafik dalam pengiriman message kepada pengguna layanan yang merupakan faktor penentu tingkat kecepatan transfer data.
  7. Penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap perancangan dan tidak sampai pada implementasi dilapangan.
-